

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Sumatera Barat menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN) pada dimensi mikro, yang meliputi indikator kelembagaan dan dampak zakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis berdasarkan pedoman perhitungan IZN yang ditetapkan oleh BAZNAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kelembagaan memperoleh nilai indeks sebesar 0,85 dengan kategori kinerja baik, yang tersusun atas variabel penghimpunan sebesar 0,5, pengelolaan sebesar 1, penyaluran sebesar 1, dan pelaporan sebesar 1. Sementara itu, indikator dampak zakat memperoleh nilai indeks sebesar 0,8 yang menunjukkan dampak pendayagunaan zakat yang cukup optimal terhadap mustahik, dengan variabel kesejahteraan bernilai 1, modifikasi Indeks Pembangunan Masyarakat sebesar 1 dan 0,75, serta kemandirian sebesar 0,5. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja LAZ Rumah Zakat Sumatera Barat pada dimensi mikro IZN tergolong optimal, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek penghimpunan dana zakat dan kemandirian mustahik guna memperkuat keberlanjutan dampak zakat di masa mendatang.

Kata kunci: Indeks Zakat Nasional, dimensi mikro, Kinerja LAZ

ABSTRAC

This study aims to analyze the performance of the Rumah Zakat West Sumatra Amil Zakat Institution using the National Zakat Index (NZI) from the micro dimension, which includes institutional performance and zakat impact indicators. The research employs a descriptive quantitative approach with data collected through documentation and interviews, which are then analyzed based on the NZI calculation guidelines established by BAZNAS. The results show that the institutional performance indicator achieved an index value of 0.85, categorized as good performance, composed of collection (0.5), management (1), distribution (1), and reporting (1) variables. Meanwhile, the zakat impact indicator recorded an index value of 0.8, indicating a fairly optimal impact of zakat utilization on beneficiaries. This indicator is formed by welfare variables with a value of 1, modified Community Development Index variables with values of 1 and 0.75, and an independence variable with a value of 0.5. Overall, the findings indicate that the micro-dimension performance of Rumah Zakat West Sumatra is relatively optimal; however, improvements are still needed in zakat fund collection and beneficiary independence to enhance the sustainability of zakat impacts in the future.

Keywords: National Zakat Index, Micro Dimension, LAZ Performance.